



## Keefektifan Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) terhadap Pemahaman Konsep Tematik Siswa SD

Lailatul Priatini<sup>1✉</sup>, Lisa Virdinarti Putra<sup>2</sup>

Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [lailatulpriha04@gmail.com](mailto:lailatulpriha04@gmail.com)<sup>1</sup>, [lisavirdinartiputra@gmail.com](mailto:lisavirdinartiputra@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya inovasi dalam penerapan model dan media pembelajaran yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MI Nyatnyono 02. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Metode penelitian menggunakan eksperimen kuantitatif dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes melalui *pretest* dan *posttest* serta teknik non tes meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan yaitu terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dibuktikan dengan hasil *uji independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$ ; terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, dengan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ ; dan terdapat peningkatan dalam penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, dibuktikan dengan hasil *uji paired sample t test* menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

**Kata kunci:** STAD, Media *Flashcard* KASEP, Pemahaman Konsep Siswa.

### Abstract

This research is motivated by the lack of innovation in the application of learning models and media which causes the low ability of students to understand concepts in thematic learning in class II MI Nyatnyono 02. The aim of this research is to determine the effect of the STAD learning model assisted by KASEP flashcard media on students' ability to understand concepts. The research method uses quantitative experiments with a *Non Equivalent Control Group Design*. Data collection techniques using test techniques through *pretest* and *posttest* as well as non-test techniques include observation, documentation, interviews and questionnaires. The results of the research show that there is a difference in the use of the STAD learning model assisted by KASEP flashcard media on students' concept understanding abilities between the experimental class and the control class, as evidenced by the results of the independent sample *t-test* showing a significant value of  $0.034 < 0.05$ ; there is an influence in the use of the STAD learning model assisted by KASEP flashcard media on students' ability to understand concepts, with the results of a simple linear regression test showing a significant value of  $0.005 < 0.05$ ; and there is an increase in the use of the STAD learning model assisted by KASEP flashcard media on students' ability to understand concepts, as evidenced by the results of the paired sample *t test* showing a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the research results, it can be concluded that the use of the STAD learning model assisted by KASEP flashcard media has an effect on students' ability to understand concepts.

**Keywords :** STAD, Flashcard Media KASEP, Student Concept Understanding.

Copyright (c) 2024 Lailatul Priatini, Lisa Virdinarti Putra

✉ Corresponding author :

Email : [lailatulpriha04@gmail.com](mailto:lailatulpriha04@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8171>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mencapai sesuatu yang mewariskan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan memberikan suasana pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Dalam kehidupan yang maju, modern, dan penuh tuntutan saat ini, pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia terampil yang akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional (Zohriah et al., 2023). Bagian penting dari pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum disusun untuk membantu anak-anak tumbuh menuju tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut hendaknya diwujudkan dalam kurikulum untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan, ditetapkan dalam mata pelajaran, dan pada akhirnya diwujudkan dalam semua pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah mulai menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan atau sekolah (Zaini, 2015).

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan membantu orang menjadi manusia yang lebih baik dan mampu menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada disekitarnya.

Salah satu ciri pembelajaran tematik adalah menyajikan konsep-konsep dari mata pelajaran yang berbeda-beda dalam satu proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa memahami konsep secara utuh dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Laila et al., 2016). Kemampuan memahami konsep berperan penting dalam kemampuan siswa untuk berpikir, membuat kesimpulan dan prediksi, serta menemukan solusi terhadap permasalahan tertentu.

Pentingnya optimalisasi kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian siswa belum mampu menyelesaikan soal pemahaman konsep terutama yang terkait dengan kehidupan nyata yang tidak sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Dengan kata lain, siswa belum mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari di kelas atau di sekolah dengan pemanfaatannya dalam kehidupan nyata (Rahmadani et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan tentang kondisi kemampuan pemahaman konsep siswa, didapati bahwa pembelajaran yang ada di sekolah dasar menunjukkan kurang menekankan kemampuan pemahaman konsep siswa. Pola pembelajaran yang terjadi menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan faktual yang alternatif jawabannya hanya satu dan umumnya jawaban tersebut dapat ditemukan langsung di buku atau hapalan berbentuk soal pilihan ganda atau uraian singkat. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban dari soal uji coba tes yang diberikan oleh siswa, bahwa mayoritas pembelajaran masih terfokus dengan contoh soal yang terbatas pada mengingat fakta dan terminologi dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian singkat. Pembiasaan penggunaan soal pemahaman konsep yang rendah dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Kemampuan pemahaman konsep siswa yang rendah juga dapat dilihat setelah peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada siswa Kelas II MI Nyatnyono 02.

Menurut Kilpatrick dan Findell (Adhani et al., 2020) indikator pemahaman konsep terbagi ke dalam tiga tahapan sebagai berikut : 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari; 2) Kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari; 3) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil jawaban siswa yang diperoleh adalah sebagian siswa sudah mampu mengungkapkan informasi dari soal atau permasalahan yang disajikan, dengan penulisan informasi yang disertakan dalam pertanyaan. Namun siswa hanya menerima informasi yang terbatas, sehingga

pemahamannya terhadap materi yang disajikan tidak terbentuk dengan benar, dan siswa sulit menemukan penyelesaian masalah yang tepat. Hasil pengamatan yang terlihat dari hasil jawaban siswa yang diperoleh, siswa masih belum melakukan tahapan-tahapan pemahaman konsep. Hal ini didukung dengan hasil persentase pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep siswa disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II**

Kelas	Indikator Pemahaman Konsep Menurut Kilpatrick dan Findell (Adhani et al., 2020)			
	Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah Dipelajari	Kemampuan memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari	Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari	Rata-rata
<b>2A</b>	23,9%	38,5%	63,5%	41,9%
<b>2B</b>	21,8%	30,8%	63,2%	38,6%
<b>Rata-rata</b>	22,8%	34,6%	63,3%	40,2%

Berdasarkan persentase pada tabel di atas, terlihat secara keseluruhan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II B MI Nyatnyono 02 lebih rendah dibandingkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II A MI Nyatnyono 02. Oleh karena itu, peneliti menjadikan siswa kelas II B MI Nyatnyono 02 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas II A MI Nyatnyono 02 sebagai kelas kontrol.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep berkaitan erat dengan pencarian dan pengolahan informasi yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, guru di MI Nyatnyono 02 hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah (buku guru dan buku siswa) sebagai pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Minimnya bahan dan media kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa mempunyai keterbatasan informasi untuk mengolah materi ketika menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan sarana pemahaman konsep. Berdasarkan hasil observasi dan angket, guru memberikan tugas kepada siswa berupa latihan yang terdapat dalam buku siswa dan soal berbentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disusun sesuai pembelajaran pada hari tersebut. Guru belum menggunakan media berbasis teknologi bersamaan dengan materi kelas sebagai penelitian untuk mengolah informasi, memperkuat materi, dan memperjelas pertanyaan tentang pemahaman konsep.

Pembelajaran implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa mencari pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan melalui pengajaran yang dimediasi teman sejawat (*peer mediated instruction*) (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Peran guru adalah mengembangkan dan memahami model pembelajaran inovatif. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, siswa juga dapat memperoleh pengetahuan secara maksimal dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta mampu bekerja sama dengan siswa lain yaitu dengan upaya penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam mengatasi pemahaman konsep siswa. Menurut (Tambunan, 2021) model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan pada interaksi atau aktivitas antar siswa untuk dapat saling memotivasi dalam penguasaan materi dalam tujuan pencapaian prestasi maksimal. Model pembelajaran kolaboratif bertipe STAD menuntut siswa untuk berperan aktif, sehingga harus benar-benar melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mendorong siswa bekerja sama menyelesaikan tugas, saling membantu, dan menerapkan keterampilan yang diajarkan (Malino, 2019).

Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi, guru dapat menggunakan media pembelajaran selain model pembelajaran. Media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman

Konsep) merupakan kartu yang berisi rangkuman materi, soal, dan jawaban pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pada kenyataannya setiap siswa berbeda-beda kemampuannya dalam menyerap informasi dan menunjukkan kemampuan memahami ilmu yang diperolehnya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar seorang guru dapat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap pelajaran (Cholifah, 2018). Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) diharapkan siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran tematik.

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2022) dengan judul Pengaruh Persepsi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbantuan Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar Kelas IV di SDIT Badrussalam Kawedanan Magetan, hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *flash card* kelas IV SDIT Badrussalam Kawedanan dalam kategori sedang dengan frekuensi tertinggi sebanyak 27 siswa dengan presentase 57,44%, hasil belajar Tema 7 siswa kelas IV SDIT Badrussalam Kawedanan Magetan dalam kategori sedang dengan frekuensi tertinggi sebanyak 30 siswa dengan presentase 63,83%, dan terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku kelas IV di SDIT Badrussalam Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020. Model pembelajaran STAD ini juga berhasil diterapkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Amelia et al., 2022) dengan mengembangkan model pembelajaran STAD berbantuan media manipulatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun penelitian yang juga dilakukan oleh (Damayanti & Putra, 2024) dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual terhadap peningkatan pemahaman konsep. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,042 < 0,005$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah model dan media pembelajaran ini baru diterapkan di kelas yang diampu peneliti, sehingga merupakan pengalaman baru bagi pendidik dan peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP, para peserta didik sangat antusias. Maka penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi antar siswa, memperkuat partisipasi aktif dalam proses belajar, dan mengoptimalkan pemahaman materi melalui pertukaran ide dan konsep antar siswa. Dengan meningkatnya ketuntasan peserta didik merupakan kebanggaan yang luar biasa bagi seorang guru karena berhasil dalam mentransfer ilmu yang mampu dipahami dengan baik oleh siswanya.

Berdasarkan dari rujukan penelitian di atas serta data yang dikumpulkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas dan peserta didik kelas II MI Nyatnyono 02, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik “Keefektifan Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono 02”. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dan keberhasilan dari penerapan model STAD berbantuan media *flashcard* KASEP terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas II pada pembelajaran tematik.

## METODE

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Menurut (Suharyani et al., 2023) menyatakan bahwa kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan subyek yaitu pada kuasi eksperimen tidak diberikan penugasan acak, melainkan dengan kelompok yang sudah ada. Penggunaan kuasi eksperimen didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran terjadi secara alam dalam penelitian dan siswa tidak merasa tereksplorasi, sehingga keadaan alamiah tersebut dapat menghasilkan validitas penelitian yang tinggi. Metode eksperimen yang digunakan adalah desain *Quasi Experimental (Non Equivalent Control Group Design)*, dimana terdapat dua kelompok sampel yang digunakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun pemilihannya tidak acak (Ade Pertiwi et al., 2023). Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol menjalani *pretest* untuk mengetahui kondisi awal kelas sebelum perlakuan pembelajaran diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Nyatnyono 02 Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Sampel penelitian ini adalah kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran STAD. Teknik sampling adalah teknik pengambil sampel (Pendidikan & Mahasiswa, 2024). Teknik pengumpulan datanya menggunakan Teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest* dan Teknik non tes yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi (Prameswari & Anggraini, 2022). Pengolahan data yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda (Magdalena et al., 2021). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test*, uji regresi linier sederhana, dan uji *paired sample t-test* (Putri & Putra, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai kemampuan pemahaman konsep tematik siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) dengan menggunakan uji *independent sample t test*. Tabel di bawah ini adalah hasil uji *independent sample t test* dari penelitian ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Independent Sample T-Test**

No.	Kelas	Mean	Sig.
1.	Kontrol	81,67	0,034
2.	Eksperimen	87,08	0,034

**Tabel 3 Hasil Angket Respon Siswa**

No.	Kelas	Mean	Kriteria
1.	Kontrol	0,91	Sangat Positif
2.	Eksperimen	0,95	Sangat Positif

Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai sig  $0,034 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka, dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil dari penggunaan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) terhadap kemampuan pemahaman konsep tematik siswa kelas II MI Nyatnyono 02. Nilai rata-rata pada pertemuan yang diperoleh kelas eksperimen (87,08) lebih besar dari pada kelas kontrol (81,67), sehingga dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) dapat memberi perubahan peningkatan yang signifikan dibandingkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan pemahaman konsep tematik siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari

hasil nilai rata-rata klasikal siswa *posttest* pada uji *independent sample t test* yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata klasikal siswa yang diberi perlakuan berbeda. Perbedaan ini disebabkan karena pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) , sedangkan pada kelas kontrol hanya diberi perlakuan dengan model pembelajaran STAD. Siswa kelas eksperimen akan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) dalam pembelajaran, sehingga akan merangsang kemampuan pemahaman konsep siswa dan dapat menyelesaikan soal pemahaman konsep tematik.

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen siswa merasa lebih mudah dalam menjawab soal pemahaman konsep tematik yang diberikan oleh guru dengan memberikan respon sebesar 0,95 (sangat positif), dan untuk kelas kontrol skor respon siswa sebesar 0,91 (sangat positif) berdasarkan hasil tersebut respon siswa kelas eksperimen 0,04 lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep tematik. Kesimpulan ini dapat membuktikan perbedaan hasil nilai dari uji coba soal pendahuluan terdahulu, dimana kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) mengalami perbedaan nilai yang cukup tinggi dengan kelas kontrol dalam kemampuan pemahaman konsep tematik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena penggunaan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) yang membuat siswa lebih tertarik bahkan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, pada pembelajaran tanpa menggunakan media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep), siswa cenderung merasa bosan dan beberapa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep tematik. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dalam kemampuan pemahaman konsep.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) terhadap kemampuan pemahaman konsep tematik siswa kelas II MI Nyatnyono 02 menggunakan uji regresi linier sederhana.

**Tabel 1 Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep**

Kelas	Hasil				Kriteria
	Jumlah	Skor Akhir	Rata-rata	Taraf Keberhasilan	
IIB (Kontrol)	787	1968	81,98	81,98%	Sangat Baik
IIA (Eksperimen)	849	2123	88,44	88,44%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,827 > t_{tabel} = 2,074$  hasil uji diketahui pula nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  dan  $0,010 < 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono 02.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep tematik siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji regresi linier sederhana, dimana model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep), berperan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep sebagai variabel dependen. Penggunaan model pembelajaran ini membuat kemampuan pemahaman konsep lebih optimal sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal berbentuk uraian. Model pembelajaran STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk

aktif dalam belajar tematik. Siswa akan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dan ketika menyelesaikan soal tematik.

Dalam pengerjaan soal kemampuan pemahaman konsep tematik dengan penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) pada kelas eksperimen, siswa mampu menjawab sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep sesuai dengan tahapan-tahapannya seperti halnya kemampuan siswa menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, kemampuan siswa memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari, dan kemampuan siswa mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari. Penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) pada kelas eksperimen dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni (2021) bahwa model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik berdasarkan analisis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$ , yang dapat diartikan tingkat signifikansi antara keduanya menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil penelitian (Ikhwan, 2014) menjelaskan bahwa dengan penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen, yang menunjukkan tingkat keberhasilan 88,44% dalam kategori sangat baik dimana hasil lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 81,98%. Tingginya taraf keberhasilan observasi kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen sejalan dengan tingginya kemampuan siswa dalam menjawab soal posttest menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 87,08% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi dan nilai *pretest* pada kelas eksperimen, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa antara lain; ketika proses pembelajaran ketertarikan siswa terlibat dalam pembelajaran yang memanfaatkan inovasi media pembelajaran yang kreatif, yang menjadikan materi disajikan lebih menarik, dan keaktifan siswa selama kegiatan dalam berdiskusi. Berdasarkan hasil penelitian serta pernyataan dari peneliti terdahulu, dapat memperkuat hasil analisis yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono 02.

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran STAD berbantuan media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan pada tabel 4.5, dan memperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini membantu siswa dalam belajar aktif, sehingga bisa membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Adanya pemberian perlakuan selama 3x perlakuan bisa dikatakan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) efektif untuk menaikkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Virgana et al., 2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Berdasarkan pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematik Siswa Kelas II MI Nyatnyono02.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga mengalami beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti yaitu kurangnya persiapan sarana dan prasarana dari sekolah dan juga peneliti. Keadaan tersebut menjadikan proses pelaksanaan penelitian di kelas II MI Nyatnyono 02 sedikit terkendala. Selain itu

kendala lainnya yang juga dialami peneliti dalam penelitian ini yaitu beberapa peserta didik yang belum semuanya paham pada konsep materi yang akan dipelajari sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran terbilang masih kurang. Dalam mengatasi hal tersebut, guru kelas serta peneliti berusaha untuk mendorong semangat dan keaktifan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, dan memberikan kuis. Tujuan dari kegiatan tersebut agar peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II dengan materi pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Hidup Rukun.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas II MI Nyatnyono 02 pada pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini, peneliti juga melihat bagaimana model pembelajaran STAD berbantuan media *flashcard* KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) menghasilkan dampak positif yang mendorong keaktifan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih atas kontribusi serta dukungan dari berbagai pihak dalam penelitian ini. Universitas Ngudi Waluyo, yang telah menyediakan sumber daya pengetahuan dan bantuan dalam proses penelitian ini. Kepala Sekolah MI Nyatnyono 02 serta guru kelas IIA dan IIB, atas izin dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian di sekolah. Peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa yang bersedia membantu dan mendukung dalam proses penelitian ini. Tidak lupa semangat dan dukungan dari keluarga dalam setiap langkah penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan penelitian ini tidak akan bias terlaksana. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Pertiwi, A. L., Fitri, R. M., & Muamar, M. (2023). Implementasi Media Puzzle Stick Pada Minat Dan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Ii Sekolah Dasar. *Journal On Education*, 6(1), 8109–8121. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4229>
- Adhani, A., Rupa Jurusan Pendidikan Biologi, D., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan Jl Amal Lama No, F., & Utara, K. (2020). Diterbitkan Oleh Program Studi Pendidikan Kimia Fkip Universitas Lambung Mangkurat Pissn. In *Terindeks Di Sinta* (Vol. 11, Issue 1).
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 542–548. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Damayanti, D., & Putra, L. V. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Loano. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 129–136. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4256>
- Ikhwan, H. (2014). Pengembangan Media Flashcard Ipa Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe

- 2646 Keefektifan Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) terhadap Pemahaman Konsep Tematik Siswa SD – Lailatul Priatini, Lisa Virdinarti Putra  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8171>
- Students Teams Achievement Divisions (Stad) Tema Polusi Udara. *Usej - Unnes Science Education Journal*, 3(2), 481–486.
- Laila, Q. N., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Al, N., & Mojokerto, H. (2016). Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Jenjang Sd/Mi. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 3(2).
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Malino, A. I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas Xi Ipa Semester Ii Sma Negeri 1rantepao Dengan Memberikan Umpan Balik Kuis Dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 114. <http://ejournal-jp3.com/index.php/pendidikan/article/view/73>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Pendidikan, J., & Mahasiswa, B. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(6), 435–441.
- Prameswari, N. K., & Anggraini, K. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Sdn Lidah Kulon Iv. *Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 75–86. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.75-86>
- Putri, E. M. E., & Putra, L. V. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Alat Peraga Bangun Datar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Iv Sd Negeri Madyocondro. *Jurnal Perseda*, 1v(2), 128–133.
- Rahmadani, E., Artikel, H., & Kunci, K. (2023). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Praktikalitas Media Pembelajaran Papan Hitung Dalam Mengembangkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Sekolah Dasar Info Artikel Abstrak. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2).
- Situmorang, A. S. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Terapan*, 3, 1–7.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di Sdit Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Tambunan, L. O. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Dengan Strategi Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 06 (01), 108–119. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/12156>
- Virgana, V., Samin, S., & Ningsih, R. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5330>
- Wahyuni, S., Wardani, A. L., & Choiri, M. (2022). Pengaruh Presepsi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Berbantuan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Di Sdit Badrussalam Kawadenan Magetan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *El-Idare: Journal Of Islamic Education Management*, 1 (01), 15–31. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/el-idare/article/view/288>
- Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Nafis Badri, M. S. M. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>